

## **ABSTRAK**

**Ruth Cecilia Nainggolan. NIM. 3182122019 dengan judul “Pengalaman Perempuan Dalam Mempertahankan Tanah Adat Di Desa Pandumaan Dan Sipituhuta Humbang Hasundutan”. Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman perempuan dalam mempertahankan tanah adat di desa pandumaan dan sipituhuta humbang hasundutan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data di mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan perempuan sangat berperan penting dalam aksi mempertahankan tanah adat di desa Pandumaan dan Sipituhuta. Dan juga memaparkan mengenai konflik agrarian yang terjadi antara pihak masyarakat dengan pihak PT.TPL serta perlawanan yang di lakukan oleh warga atas hak-hak tanah leluhur mereka. Perempuan Batak Toba memikul tanggung jawab besar dalam menjaga keberlangsungan keluarga dan lingkungan. Mereka bertanggung jawab atas kebutuhan ekonomi rumah tangga dan pendidikan anak. Kondisi ini menciptakan beban budaya yang berat, di mana perempuan dituntut bekerja keras untuk membuktikan eksistensinya dan mendapatkan pengakuan. Perjuangan perempuan Batak Toba melawan PT TPL juga merupakan wujud peran mereka dalam melestarikan hutan kemenyan, yang menjadi sumber utama kehidupan mereka.

**Kata Kunci : Konflik Agraria, Pengalaman Perempuan, Pelestarian Lingkungan**